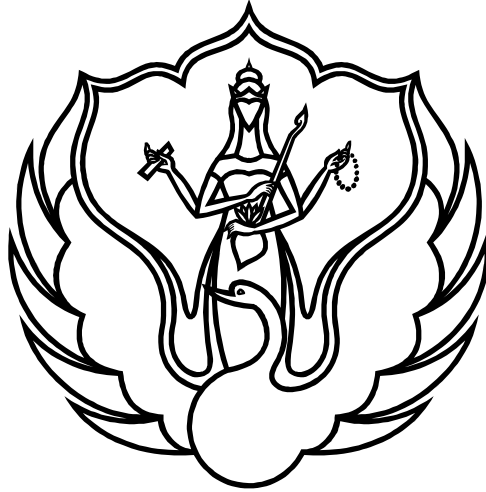


***A WHOLE NEW WORLD: REPRESENTASI DISTOPIA
EKOLOGI, TEKNOLOGI, DAN POLITIK
DALAM FOTOGRAFI SUREALISME***

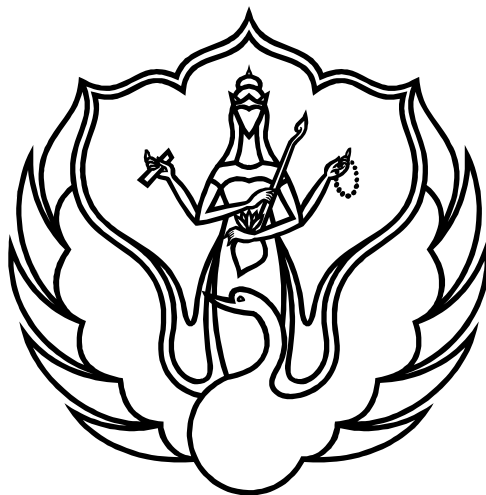


Ryan Maulana Azhar Lantang

NIM 1810865031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

A WHOLE NEW WORLD: REPRESENTASI DISTOPIA
EKOLOGI, TEKNOLOGI, DAN POLITIK
DALAM FOTOGRAFI SUREALISME



SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI FOTOGRAFI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Ryan Maulana Azhar Lantang

NIM 1810865031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

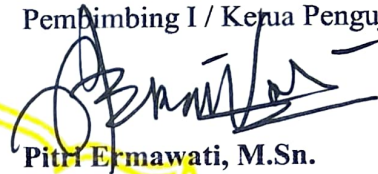
2022

A WHOLE NEW WORLD:
**REPRESENTASI DISTOPIA EKOLOGI, TEKNOLOGI,
DAN POLITIK DALAM FOTOGRAFI SUREALISME**

Diajukan oleh:
Ryan Maulana Azhar Lantang
NIM 1810865031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ...**28 DEC 2022**

Pembimbing I / Ketua Penguji



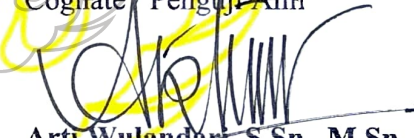
Pithi Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503

Pembimbing II / Anggota Penguji



Aji Susanto Anom P., M.Sn.
NIDN. 0622108903

Cognate / Penguji Ahli



Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.F., M.Sn.

NIP 19760713 200812 1 004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Irwandi, M.Sn

NIP 1971127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ryan Maulana Azhar Lantang
No. Mahasiswa : 1810865031
Jurusan / Minat Utama : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : *A Whole New World: Representasi Distopia Ekologi, Teknologi, dan Politik*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi **Penciptaan Karya Seni** saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 13 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Ryan Maulana Azhar Lantang

1810865031

Catatan :

*- Coret yang tidak sesuai)**

PERSEMBAHAN

Penciptaan skripsi ini dipersembahkan kepada keluarga tercinta yang selalu mendorong dan memberikan semangat serta kasih sayang. Terima kasih untuk segalanya sehingga skripsi tugas akhir ini dapat terlampaui



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan sehingga terlaksana dan terselesaikan skripsi tugas akhir yang berjudul “*A Whole New World: Representasi Distopia Ekologi, Politik, Teknologi dalam Fotografi Surealisme*” dengan baik sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini bertema distopia yang penuh dengan ketidakadilan sosial, kekerasan, dan kekacauan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam mewujudkan skripsi tugas akhir ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Orang tua, serta keluarga yang telah memberi dukungan serta doa restu yang tidak ada hentinya;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., sebagai Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusriani, S. Sos., M.Sn., sebagai Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli

6. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan tugas akhir;
7. Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penyusunan tugas akhir;
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Iqbal, Andreas, Arivia, Refo, Eva, dan Nina yang telah membantu dalam proses tugas akhir serta setia menemani di kala suka dan duka;
10. Teman-teman Program Studi S-1 Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan.

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi tugas akhir ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pembaca, dan menjadi sumber informasi yang bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Ryan Maulana Azhar Lantang

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR KARYA.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	2
C. Rumusan Ide	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	6
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	6
B. Landasan Penciptaan/Teori	8
C. Tinjauan Karya	18
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan	22
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	23
A. Objek Penciptaan	23
B. Metode Penciptaan	26
C. Proses Perwujudan	28
BAB IV ULASAN KARYA	43
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran-saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Narrative Art Book</i> oleh Simon Stålenhag, <i>The Electric State</i>	7
Gambar 2 <i>Novel 1984</i>	8
Gambar 3 Lukisan Salvador Dali	13
Gambar 4 Lukisan Joan Maro	13
Gambar 5 <i>Zone System</i> Ansel Adams	16
Gambar 6 Karya <i>Digital Painting</i> Simon Stålenhag	18
Gambar 7 Karya Foto Ansel Adams	19
Gambar 8 Karya Foto Tommy Ingberg	20
Gambar 9 Karya Foto Dora Maar	21
Gambar 10 Kamera	28
Gambar 11 <i>Memory Card</i>	29
Gambar 12 Lensa	30
Gambar 13 <i>Flash</i>	30
Gambar 14 <i>Drawing Tablet</i>	31
Gambar 15 Laptop	31
Gambar 16 <i>Tripod</i>	32
Gambar 17 <i>Handphone</i>	32
Gambar 18 Contoh <i>Storyboard</i>	35
Gambar 19 Penggunaan <i>Object Selection Tool</i>	36
Gambar 20 Penggunaan <i>Pen Tool</i>	37
Gambar 21 Penggabungan Foto	38
Gambar 22 <i>Zone System</i> Foto	39
Gambar 23 Sebelum dan Sesudah Finalisasi	39
Gambar 24 Bagan Rencana Pembuatan Karya	41
Gambar 25 <i>Storyboard</i> Karya 1	46
Gambar 26 Bahan Penciptaan Karya 1	46
Gambar 27 <i>Storyboard</i> Karya 2	49
Gambar 28 Bahan Penciptaan Karya 2	49
Gambar 29 <i>Storyboard</i> Karya 3	52
Gambar 30 Bahan Penciptaan Karya 3	52
Gambar 31 <i>Storyboard</i> Karya 4	55
Gambar 32 Bahan Penciptaan Karya 4	56
Gambar 33 Percobaan Pertama Karya 4	57
Gambar 34 <i>Storyboard</i> Karya 5	59
Gambar 35 Bahan Penciptaan Karya 5	59
Gambar 36 <i>Storyboard</i> Karya 6	61
Gambar 37 Bahan Penciptaan Karya 6	62
Gambar 38 <i>Storyboard</i> Karya 7	64
Gambar 39 Bahan Penciptaan Karya 7	64
Gambar 40 <i>Storyboard</i> Karya 8	67
Gambar 41 Bahan Penciptaan Karya 8	67

Gambar 42 Sebelum dan Sesudah Penambahan Tekstur	68
Gambar 43 <i>Storyboard</i> Karya 9	70
Gambar 44 Bahan Penciptaan Karya 9	70
Gambar 45 Karya 9 Sebelum Perbaikan	71
Gambar 46 <i>Storyboard</i> Karya 10	73
Gambar 47 Bahan Penciptaan Karya 10	73
Gambar 48 <i>Storyboard</i> Karya 11	76
Gambar 49 Bahan Penciptaan Karya 11	76
Gambar 50 Sebelum dan Sesudah Ganti <i>Background</i>	77
Gambar 51 <i>Storyboard</i> Karya 12	79
Gambar 52 Bahan Penciptaan Karya 12	79
Gambar 53 Sebelum dan Sesudah Penambahan Elemen	80
Gambar 54 <i>Storyboard</i> Karya 13	82
Gambar 55 Bahan Penciptaan Karya 13	82
Gambar 56 <i>Storyboard</i> Karya 14	84
Gambar 57 Bahan Penciptaan Karya 14	84
Gambar 58 <i>Storyboard</i> Karya 15	87
Gambar 59 Bahan Penciptaan Karya 15	87
Gambar 60 <i>Storyboard</i> Karya 16	90
Gambar 61 Bahan Penciptaan Karya 16	90
Gambar 62 <i>Storyboard</i> Karya 17	92
Gambar 63 Bahan Penciptaan Karya 17	92
Gambar 64 Sebelum dan Sesudah Penambahan Bayangan	93
Gambar 65 <i>Storyboard</i> Karya 18	95
Gambar 66 Bahan Penciptaan Karya 18	96
Gambar 67 Sebelum dan Sesudah Penerapan Solusi	97
Gambar 68 <i>Storyboard</i> Karya 19	99
Gambar 69 Bahan Penciptaan Karya 19	100
Gambar 70 <i>Storyboard</i> Karya 20	102
Gambar 71 Bahan Penciptaan Karya 20	102

DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 Menuju Dunia yang Lebih Baik.....	45
Karya Foto 2 Menyendiri Tapi Tak Sendiri.....	48
Karya Foto 3 Bercengkrama.....	51
Karya Foto 4 Sang Pengawas.....	54
Karya Foto 5 Berlayar Melewati Kota.....	58
Karya Foto 6 Bagai Menyapu Ke Bawah Karpet.....	60
Karya Foto 7 Terjerumus dan Tak Bisa Kembali.....	63
Karya Foto 8 Kota yang Lupa Akan Daratan.....	66
Karya Foto 9 Bagaikan Telur di Ujung Tanduk.....	69
Karya Foto 10 Tak Pernah Lepas.....	72
Karya Foto 11 Dunia Virtual Adalah Hidupku.....	75
Karya Foto 12 Usaha Terakhir Umat Manusia.....	78
Karya Foto 13 Kebahagiaan Virtual.....	81
Karya Foto 14 Adiksi Sejak Kecil.....	83
Karya Foto 15 Memancing.....	86
Karya Foto 16 Identifikasi.....	89
Karya Foto 17 Sampai Akhir Hayat.....	91
Karya Foto 18 Mendambakan Dunia Lama yang Telah Hilang.....	94
Karya Foto 19 Menciptakan Kebahagiaan yang Nyata.....	98
Karya Foto 20 Sang Raksasa Telah Tumbang.....	101

A WHOLE NEW WORLD:
**REPRESENTASI DISTOPIA EKOLOGI, TEKNOLOGI,
DAN POLITIK DALAM FOTOGRAFI SUREALISME**

Ryan Maulana Azhar Lantang

1810865031

ABSTRAK

Distopia merupakan tema yang sudah cukup umum dalam karya fiksi literatur maupun visual. Fotografi merupakan salah satu bentuk media visual yang dapat digunakan sebagai media berekspresi. Karya Skripsi Tugas Akhir ini berupaya mengangkat representasi distopia ekologi, teknologi, dan politik melalui fotografi surealisme. Penciptaan karya menggunakan teknik montase *digital* sebagai teknik perwujudan untuk merealisasikan karya fotografi yang merepresentasikan distopia. Referensi utama dalam penciptaan karya ini adalah karya-karya dari fotografer seperti Ansel Adams, Tommy Ingberg, Dora Maar dan karya *digital painting* Simon Stålenhag. Metode penciptaan karya ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Hasil dari penciptaan karya ini adalah karya-karya fotografi surealisme yang merepresentasikan distopia ekologi, teknologi, dan politik. Dari penciptaan karya ini diharapkan dapat mengeksplor konsep distopia ke dalam fotografi surealisme dan meningkatkan kesadaran akan adanya bahaya distopia ekologi, teknologi, dan politik kepada masyarakat.

Kata kunci: distopia, fotografi surealisme, montase, representasi

A WHOLE NEW WORLD:
REPRESENTASI DISTOPIA EKOLOGI, TEKNOLOGI,
DAN POLITIK DALAM FOTOGRAFI SUREALISME

Ryan Maulana Azhar Lantang

1810865031

ABSTRACT

Dystopia is a fairly common theme in literary and visual fiction. Photography is a form of visual media that can be used as a medium of expression. This final thesis work seeks to raise the representation of ecological, technological, and political dystopias through surrealism photography. Digital photomontage techniques is used to realize photographic works that represent dystopia. The main references in the creation of this work are the works of photographers such as Ansel Adams, Tommy Ingberg, Dora Maar and the digital painting works of Simon Stålenhag. The method of creating this work is divided into several stages, namely pre-production, production and post-production. The results of the creation of this work are surrealist photographic works that represent ecological, technological and political dystopias. It is hoped that the creation of this work will explore the concept of dystopia into surrealist photography and raise awareness of the dangers of ecological, technological and political dystopia to the public.

keywords: dystopia, surrealism photography, photomontage, representation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Distopia merupakan tema yang sudah umum dalam penciptaan karya fiksi literasi dan visual. Menurut Claeys (2017:1) karya fiksi distopia menggambarkan dunia yang suram dan tidak ideal untuk kehidupan manusia. Distopia saat ini hanya ada dalam karya fiksi saja, namun ada beberapa skenario yang dapat terjadi jika umat manusia lalai dalam mengantisipasinya. Masalah perubahan iklim adalah salah satu contoh yang sekarang sedang dihadapi oleh umat manusia. Menurut Sweet, W.V et al. (2017:333-364) dalam *U.S. Global Change Research Program*, mulai pada tahun 2000, tinggi permukaan laut global kemungkinan besar akan naik sebesar 9–18 cm pada tahun 2030, 15–38 cm pada tahun 2050, dan 30–130 cm pada tahun 2100. Jika permukaan air laut terus meningkat maka akan berpotensi tenggelamnya daratan. Dari kegelisahan ini, penulis mendapatkan dorongan untuk menciptakan karya fotografi surealisme yang merepresentasikan distopia.

Penciptaan karya ini akan mengeksplorasi bagaimana konsep, penggambaran, dan penerapan distopia dalam karya-karya fiksi terutama distopia secara teknologi, ekologi, dan politik ke dalam fotografi surealisme. Menurut Aspley (2010:15), surealisme dimulai setelah Perang Dunia Pertama, ketika kengerian dan kekerasan yang dialami oleh begitu banyak orang telah mengubah persepsi tentang kewarasan dan kenyataan. Gerakan ini diabadikan oleh penulis Prancis André Breton, yang menerbitkan *Surrealist Manifesto* pertama pada tahun

1924. *Surrealist Manifesto* oleh Breton menjelaskan bahwa surealisme menolak cara rasional untuk melihat dunia, alih-alih menggunakan mimpi dan imajinasi untuk dijadikan inspirasi.

Menurut Bowker (2013:7), fotografi surealisme menggabungkan dunia di sekitar atau sesuatu yang dapat dialami orang lain menjadi sesuatu yang sepenuhnya unik dengan menggunakan alam bawah sadar, mimpi, dan imajinasi fotografer tersebut. Berangkat dari latar belakang diatas, penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru serta inspirasi bagi insan fotografi melalui karya fotografi surealisme. Penciptaan karya tugas akhir ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan beberapa skenario distopia yang ada dalam karya fiksi kepada masyarakat.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam karya fotografi ini bermaksud untuk menghindari penafsiran tentang tujuan penciptaan yang ingin disampaikan. Adapun judul karya fotografi ini adalah "*A Whole New World: Representasi Distopia Ekologi, Teknologi, dan Politik Dalam Fotografi Surealisme*". Perlu ditegaskan istilah-istilah yang dipakai sebagai berikut:

1. *A Whole New World*

"*A whole new world*" merupakan kalimat bahasa Inggris yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah "sebuah dunia baru" dan biasa menjadi istilah untuk menggambarkan suatu dunia yang baru dan berbeda dibanding dunia yang dikenal. Judul "*A Whole New World*" dalam skripsi tugas akhir ini menjabarkan distopia ekologi, politik, dan teknologi.

2. Representasi

Menurut Hall (1997:17), representasi adalah produksi makna dari konsep-konsep dalam pikiran manusia melalui suatu bahasa. Hal ini berhubungan dengan konsep bahasa yang memungkinkan manusia untuk merujuk ke objek, orang, dan peristiwa nyata atau fiksi.

3. Distopia

Menurut KBBI Daring (2016), “distopia” adalah tempat khayalan yang segala sesuatunya sangat buruk dan tidak menyenangkan serta semua orang tidak bahagia atau ketakutan, lawan dari utopia. Kata distopia berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “*dys*” yang artinya “buruk, keras” dan “*topos*” yang artinya “tempat”.

4. Teknologi

Menurut Arthur (2009:6), Teknologi adalah sarana untuk memenuhi tujuan manusia. Sebagai sarana, teknologi dapat berupa metode, proses, perangkat, materi, atau nonmateri. Teknologi merupakan sarana untuk melaksanakan tujuan manusia.

5. Ekologi

Menurut Seidler et al (2016:72), ekologi adalah studi tentang hubungan timbal balik fungsional organisme hidup beserta lingkungannya.

6. Politik

Menurut Heywood (2019:34), politik, dalam arti luas, adalah aktivitas yang melaluinya orang membuat, melestarikan, dan mengubah aturan umum di mana mereka hidup.

7. Surealisme

Surealisme menggambarkan realitas yang jauh untuk mengaktifkan pikiran bawah sadar melalui media visual. Dalam *Surrealist Manifesto* (Breton, 1924:4), Breton mendefinisikan surealisme sebagai sebuah ekspresi dari pemikiran yang menolak seluruh pemikiran logis, kaidah estetik yang berlaku atau moralitas yang diyakini melalui otomatisasi intuitif yang disebutnya *Pure Pshchic Automatism*.

C. Rumusan Ide

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat dibuat rumusan ide, yaitu bagaimana merepresentasikan distopia ekologi, teknologi, dan politik ke dalam karya fotografi surealisme.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya tugas akhir ini adalah untuk merepresentasikan konsep distopia ekologi, teknologi, dan politik dalam fotografi surealisme;

Manfaat penciptaan karya adalah:

1. meningkatkan kemampuan fotografer untuk menciptakan karya fotografi surealisme;
2. meningkatkan kesadaran akan adanya masalah distopia melalui karya fotografi surealisme;
3. meningkatkan apresiasi penikmat foto tentang karya seni fotografi bergaya surealisme.
4. menjadi penggugah kesadaran dalam bahaya pencemaran lingkungan kepada masyarakat

5. menjadi penggugah kesadaran dalam penggunaan teknologi secara berlebihan kepada masyarakat
6. membangun kesadaran atas pentingnya sebuah privasi kepada masyarakat.

